

**PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
IPS 1 SMA NEGERI 3 SIJUNJUNG**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



**SASI AMELYA SANTIKA**

**16058030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pelaksanaan Model Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Sijunjung**

Nama : Sasi Amelya Santika

NIM/BP : 16058030/2016

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

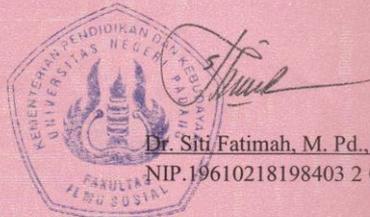
Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Sarjana (S1)

Padang, Februari 2020

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP

Disetujui oleh,  
Pembimbing,



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum  
NIP.19610218198403 2 001

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "Ike Sylvia".

Ike Sylvia, S.IP., M.Si  
NIP.19770608 200501 2 002

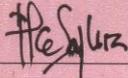
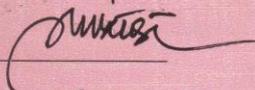
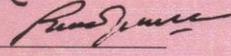
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa Tanggal 4 Februari 2020

Pelaksanaan Model Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Sijunjung

Nama : Sasi Amelya Santika  
NIM/BP : 16058030/2016  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Padang, Februari 2020

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua :	Ike Sylvia, S.IP., M.Si	1. 
2. Anggota:	Junaidi, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota:	Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sasi Amelya Santika  
NIM/BP : 16058030/2016  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Model Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Sijunjung”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan,



Sasi Amelya Santika  
NIM/BP. 16058030/2016

## ABSTRAK

**Sasi Amelya Santika.2016/16058030. “Pelaksanaan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Sijunjung”. Skripsi Jurusan Sosiologi FIS UNP.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 3 Sijunjung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan pelaksanaan model pembelajaran *Word Square*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus memiliki beberapa tahapan, perencanaan (plan), tindakan (action), observasi (observation) dan refleksi (reflection), Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan beberapa tindakan pada siklus I pertemuan II, dan pada siklus ke II pembelajaran dengan model ini dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa dengan baik.

Peningkatan terlihat setelah dilakukan tindakan pada masing-masing pertemuan dalam kedua siklus (I dan II). Pada siklus I pertemuan I menghasilkan rata-rata 55,91% dengan kategori cukup, pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 69,01%, kemudian pada siklus II pertemuan I juga mengalami peningkatan 76,88% dengan kategori baik, dan pada siklus II pertemuan ke II meningkat menjadi 82,82% dengan kategori baik. Dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

***Kata kunci:(Motivasi belajar, Model Word Square)***

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan dan melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 3 Sijunjung Pada Materi Konflik Sosial“**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan starata satu (S1) pada Pogram Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak yang ikut membantu baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, penulis .mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
2. Ibu Ike Sylvia, S.IP, M,Si ini selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk, dan dorongan dengan sangat sabar dan baik kepada penulis
3. Tim penguji yang terdiri dari bapak Junaidi S.Pd. M.Si dan bapak Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd yang sudah memberikan masukan ataupun saran dan kritikan dalam menyempurnakan skripsi ini,
4. Bapak/ibu staf pengajar Jurusan Sosiologi yang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Hendra Wahyudi, S.Sos selaku guru mitra dalam penelitian ini.
6. Ayah dan ibu yang sudah memberikan dukungan dan bimbingan yang tak terhingga, memberikan support dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta kasih sayang yang begitu luar biasa kepada penulis
7. Saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungannya baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat, teman-teman dan rekan-rekan mahasiswa FIS UNP yang seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak yang membaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Padang, 29 Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK DAN TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kosep Motivasi Belajar .....	13
B. Pembelajaran Sosiologi .....	17
C. Model Pembelajaran Word Square.....	20
D. Teori Kontruktivisme .....	22
E. Kerangka Berpikir .....	24
F. Hipotesis .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Subyek Penelitian .....	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Menganalisis Data.....	34
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	35

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	36
B. Analisis Data.....	42
C. Pembahasan.....	66
D. Implikasi.....	69

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL DAN GRAFIK**

### **Tabel**

1. Data Observasi Motivasi Belajar Siswa
2. Indikator Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 1
3. Skor Motivasi Belajar Per Item Siklus 1 Pertemuan 1
4. Perbandingan Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan dan Siklus 1 Pertemuan 1
5. Indikator Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 2
6. Skor Motivasi Belajar Per Item Siklus 1 Pertemuan 2
7. Indikator Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus 2 Pertemuan 1
8. Skor Motivasi Belajar Per Item Siklus 2 Pertemuan 1
9. Indikator Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus 2 Pertemuan 2
10. Skor Motivasi Belajar Per Item Siklus 2 Pertemuan 2
11. Perbandingan Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

### **Grafik**

1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus 1
2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus 2
3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus 1 dan 2

## DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP
2. LKPD
3. Lembar Instrumen Penelitian
4. Lembaran Kegiatan Word Square
5. Soal Kegiatan Word Square pertemuan 1 siklus 1
6. Kunci jawaban Soal Kegiatan Word Square pertemuan 1 siklus 1
7. Soal Kegiatan Word Square pertemuan 2 siklus 1
8. Kunci jawaban Soal Kegiatan Word Square pertemuan 2 siklus 1
9. Soal Kegiatan Word Square pertemuan 1 siklus 2
10. Kunci jawaban Soal Kegiatan Word Square pertemuan 1 siklus 2
11. Soal Kegiatan Word Square pertemuan 1 siklus 2
12. Kunci jawaban Soal Kegiatan Word Square pertemuan 2 siklus 2
13. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan dalam arti upaya sadar dan terencana menciptakan proses pembelajaran seumur hidup yang mempengaruhi semua sendi kehidupan, semua strata masyarakat dan semua kelompok umur (Salma, 2019).

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam hidup kita. Ini berarti bahwa setiap manusia layak dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan, karena dalam pendidikan manusia ia dapat mempelajari proses kehidupan untuk mengembangkan dirinya (Arhan & A, Octamaya, Tenri, 2016). Guru, murid dan bahan ajar merupakan elemen penting dalam proses belajar mengajar (Silmi et al., 2018). Proses belajar mengajar adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah kegiatan di mana guru mengajar atau membimbing anak untuk proses pendewasaan diri (Suyono & Harianto, 2011). Sedangkan mengajar berarti partisipasi dengan pelajar dengan membentuk pengetahuan, membuat makna, mencari kejelasan, bersikap kritis dan mengadakan justifikasi. Jadi mengajar adalah suatu bentuk belajar sendiri (Paul Suparno, 1997).

Kemampuan interpretasi dan penerapan kebijakan kurikulum di sekolah oleh lembaga, pimpinan, sekolah serta guru mata pelajaran adalah faktor penentu terbentuknya kompetensi peserta didik yang sesuai dengan harapan. Pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan secara terintegrasi dapat mengembangkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor peserta didik, agar menghasilkan insan terdidik yang memiliki pribadi berkarakter, berprestasi, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21. (Sylvia et al., 2019)

Kegiatan pembelajaran di sekolah harus merujuk pada 4 karakter belajar abad 21 yang biasanya dirumuskan dalam 4C yakni :

1. Communication, artinya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik harus terjadi komunikasi multi arah. Dimana terjadi komunikasi timbal balik antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, maupun antar sesama peserta didik.
2. Collaboration, artinya pada proses pembelajaran guru hendaknya menciptakan situasi dimana peserta didik dapat belajar bersama-sama atau berkelompok (*team work*) sehingga akan tercipta suasana demokratis.
3. Critical Thinking and Problem Solving, artinya proses pembelajaran hendaknya membuat peserta didik dapat berpikir kritis dengan menghubungkan pembelajaran dengan masalah-masalah kontekstual yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

4. Creativity and Innovation, artinya pembelajaran harus menciptakan kondisi dimana peserta didik dapat berkreasi dan berinovasi, bukannya didikte dan diintimidasi oleh guru. Guru hendaknya selalu menjadi fasilitator dalam menampung hasil kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh peserta didik (Rotherdam & Willingham, 2009).

Tuntutan abad ke-21 ini sesuai dengan kurikulum 2013 (K-13) yang sudah diterapkan oleh sekolah. Dimana dalam kurikulum 2013 siswa lah yang dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran di sekolah banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu dalam pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus tepat sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa di kelas.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan minat, semangat, dan antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran. Banyak proses belajar memungkinkan siswa untuk mengembangkan baik belajar aktivisme dan berpikir kritis untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Afinda et al., 2019). Model pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas akan berdampak pada rendahnya keterampilan dan hasil pembelajaran para peserta didik dalam proses pembelajaran (Betri, 2019).

Motivasi belajar berasal dari dua kata yaitu motivasi dan belajar. Istilah motivasi berasal dari kata motif, yang dapat ditafsirkan sebagai suatu kekuatan yang terkandung dalam individu yang menyebabkan individu untuk bertindak

(Eko Puji, 2013). Motif dapat dikatakan sebagai kekuatan pendorong dari dalam dan dalam subjek untuk melaksanakan kegiatan tertentu dalam rangka mencapai tujuan (Sardiman, 2001).

Sedangkan belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen dan dapat dicapai sebagai hasil dari praktek atau praktik yang disempurnakan atas dasar tujuan mencapai tujuan tertentu (Uno, 2008). Dengan demikian, ketika kedua kata digabungkan antara motivasi dan pembelajaran, maka akan dipahami bahwa motivasi untuk belajar adalah dorongan internal dan eksternal di antara siswa yang belajar membuat perubahan perilaku, umumnya dengan beberapa indikator atau dukungan untuk elemen.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik (Uno, 2011).

Berdasarkan hasil observasi Penulis lakukan selama Juli-Desember 2019 di SMAN 3 Sijunjung, masih terdapat beberapa orang siswa yang kurang memiliki motivasi belajar. Hal ini diindikasikan oleh perilaku siswa yang memperlihatkan (1) kurang memiliki keinginan dan minat dalam belajar, Keinginan dan minat sangat diperlukan siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga tujuan belajarpun dapat tercapai. Namun,

realitanya, pada saat guru menjelaskan didepan kelas terdapat beberapa siswa yang sibuk berbicara dengan temannya diluar dari pembicaraan mengenai materi pembelajaran. (2) kurang adanya dorongan siswa dalam menanggapi materi pelajaran, hal ini terbukti bahwa terdapat siswa yang tidur pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, (3) kurang adanya kegiatan belajar yang menarik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga penulis melihat adanya beberapa siswa yang terlihat bosan dan monoton.

Dan terdapat beberapa orang siswa yang sering minta izin keluar pada saat jam pembelajaran berlangsung. (4) adanya beberapa siswa yang kurang fokus sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak bisa dicerna dengan baik oleh beberapa siswa, hal ini terbukti ketika guru mempertanyakan kembali kepada beberapa orang siswa mengenai materi yang sudah disampaikan mereka tidak bisa menjawabnya, dan bahkan terkadang ada yang memberikan jawaban akan tetapi jawaban yang mereka berikan tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan guru.

Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan terlihat tingkat motivasi belajar siswa yang belum semuanya tercapai sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari data berikut ini :

**Tabel 1. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Studi Awal**

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Persentase	Keterangan
1	Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan	55,51%	Cukup
2	Mempunyai antusias yang tinggi	56,89%	Cukup
3	Adanya hasrat da keinginan berhasil	52,06%	Kurang
4	Adanya dorongan dan kebutuhan	51,72%	Kurang

	dalam belajar		
5	Adanya penghargaan dalam belajar	60,68%	Cukup
6	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	53,62%	Kurang
	<b>Rata-rata</b>	<b>55,08%</b>	<b>Kurang</b>

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi masih kurang. Hal ini diperkuat dari data awal penelitian pada tabel diatas yang memperlihatkan rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 55,08%, berada pada kategori kurang, sedangkan idealnya tingkat motivasi belajar siswa yang ingin dicapai adalah 75 %.

Permasalahan diatas disebabkan karena belum optimalnya variasi dalam pelaksanaan model pembelajaran di kelas. Model yang masih sering diterapkan adalah model ceramah yang disampaikan melalui slide power point, yang lebih berorientasi pada penyampaian materi sehingga proses komunikasi seringkali hanya berjalan satu arah saja dari guru ke siswa, sehingga menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi dalam dalam belajar.

Tinggi atau rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari berbagai faktor yang dapat menurunkan motivasi belajar peserta didik, dapat disimpulkan motivasi belajar dari pendapat M.Alisuf Sabri dan Muhibbinsyah, mengenai motivasi belajar secara garis besarnya dapat dibagi kepada dua bagian yaitu :

## 1. Faktor internal

Sumber terkaya untuk bahan belajar adalah dalam diri sendiri. Sehingga bisa dikatakan bahwa faktor internal adalah modal dasar bagi peserta didik dalam berprestasi. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik) yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik, sebagai berikut :

- a) Faktor fisiologis, keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik.
- b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, motivasi, dan bakat yang ada dalam diri peserta didik(Lunandi, 1993)

## 2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik)

Terdiri dari faktor sosial dan non sosial dan faktor pendekatan belajar. (M. Alisuf Sabri, 2001) faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa yang belajar. Adapun yang termasuk golongan faktor eksternal adalah :

- a) Faktor sosial. Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri peserta didik. Lingkungan peserta didik, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- b) Lingkungan masyarakat. Faktor media massa misalnya acara televisi, radio, majalah dapat mengganggu waktu belajar. Faktor teman bergaul yang kurang baik misalnya teman yang merokok, memakai obat-obat tropika, terlalu banyak bermain merupakan yang paling banyak merusak tuntutan kompetensi dan perilaku peserta didik

c) Lingkungan sekolah. faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, serta model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di kelas (Slameto, 2003).

Dari beberapa hal yang menjadi faktor eksternal rendahnya motivasi belajar siswa di atas guru hendaknya dituntut dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk bisa meminimalisir rendahnya motivasi belajar siswa ini salah satunya adalah dengan memvariasikan berikan model pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung, salah satunya dengan model pembelajaran *Word Square* (Istarani, 2012). Kata *Square* juga bisa menyenangkan untuk menemukan jawaban sebagai LKS berisi elemen mainan (Maiyus, 2015). Penggunaan *Word Square* sebagai model pembelajaran berorientasi permainan dimaksudkan untuk mempromosikan motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang menghibur (Fransiskus & Eli, 2014).

*Word Square* adalah salah satu solusi atau upaya yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena model pembelajaran *Word Square* memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan dari strategi pembelajaran *Word Square* ini adalah meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban dan dapat melatih sikap teliti, aktif

dan kritis, menjadikan pembelajaran inovatif, dan lebih menyenangkan, merangsang siswa untuk berfikir efektif, dan siswa akan terlatih untuk disiplin serta siswa juga tidak hanya fokus belajar namun juga bisa belajar sambil bermain sehingga siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan inilah yang menjadi dasar ketertarikan bagi penulis untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Pelaksanaan Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Sijunjung Pada Materi Konflik Sosial”.

Adapun Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh Fransiskus Nopriandinata, Eli Rohaeti dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Word Square Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Kimia Siswa (Studi Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat)*”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar kimia siswa yang menggunakan model pembelajaran *word square* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *word square*, jika pengetahuan awal kimia siswa dikendalikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar kimia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

Adapun perbedaan antara studi relevan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih memfokuskan tentang implementasi model *word square* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan studi relevannya lebih fokus

meneliti tentang efektivitas penerapan model pembelajaran *word square* terhadap peningkatan kualitas pembelajaran kimia siswa ditinjau dari aspek peningkatan motivasi dan prestasi belajar

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis ingin melakukan penelitian bagaimana penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan judul “*Pelaksanaan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Sijunjung Pada Materi Konflik Sosial*”

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk memudahkan penelitian dalam meneliti permasalahan yang lebih rinci maka penulis membatasi masalah pada peningkatan motivasi siswa kelas XI IPS 1 dalam belajar mengenai materi konflik sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimanakah Pelaksanaan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Sijunjung Pada Materi Konflik Sosial*”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Sijunjung pada materi konflik sosial.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan model *Word Square* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan serta menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sarana menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta menjadi inspirasi dan wawasan bagi penulis ketika nantinya penulis terjun dalam dunia pendidikan dan masyarakat.

b) Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pertimbangan terhadap semua pihak disekolah baik guru, siswa di SMA Negeri 3 Sijunjung terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan penggunaan model belajar *word square* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

- c) Bagi pihak jurusan sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Univeritas Negeri Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian bagi jurusan pendidikan sosiologi.